

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Daerah yang ingin dilakukan penelitian merupakan daerah yang paling banyak mengalami keruntuhan atau roboh bangunannya, akibat terjadi gempa bumi yaitu daerah Kabupaten Bantul. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak diantara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung kidul dan disebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo. Disini Kecamatan Sewon yang menjadi tujuan utama penelitian yang memiliki 4 kelurahan atau desa meliputi Timbulharjo, Pendowoharjo, Bangunharjo, dan Panggunharjo terletak di sebelah timur Kecamatan Bangutapan, sebelah barat Kecamtan Kasihan atau lebih jelasnya utara Ibukota Kabupaten Bantul dan Selatan Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Peta lokasi Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang diarsir dengan warna merah

3.2. Pengumpulan Data

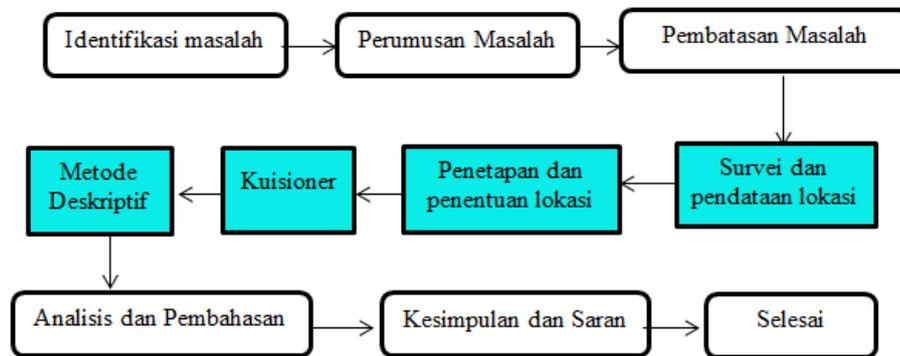
Dalam tahap penelitian dibutuhkan beberapa data-data yang dapat mendukung penelitian ini. Cara pengumpulan data dibedakan menjadi dua teknik, yaitu pengumpulan data secara Primer dan Sekunder. Pengumpulan data primer ialah data yang diperoleh atau didapat dengan cara observasi lapangan (mengamati langsung kejadian dan keadaan lokasi penelitian), interview, dan pemeriksaan. Observasi awal dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul tepatnya langsung pada objek di lokasi penelitian, dan interview yang dilakukan langsung ditujukan kepada pemilik rumah atau pekerja yang ada di lapangan. Lalu pada proses pemeriksaan rumah dilakukan berdasarkan peta yang telah ditetapkan dan telah ditandai menggunakan aplikasi google maps. Sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh dari narasumber atau sebuah instansi.

3.3. Pengolahan Data

Pada penelitian ini nantinya diperoleh data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan dengan kuisioner, sedangkan data sekunder didapatkan dari Pemerintah Kabupaten Bantul. Cara pengolahan data yang ditampilkan pada penelitian ini menggunakan Microsoft word dan Microsoft excel, yang nantinya hasil data yang telah disurvei akan dimasukkan kedalam sebuah tabel dan akan dipersentasekan dalam sebuah grafik.

3.4. Tahapan Penelitian

Tahapan - tahapan penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir ini meliputi beberapa tahapan dan dilakukan secara tersusun agar mendapatkan hasil yang baik dan akurat, bisa dilihat seperti alur dibawah ini:



Gambar 3.2 Bagan alur tahapan penelitian

Keterangan gambar 3.2 diatas pada tahap penelitian (diagram berwarna biru muda), dapat dijelaskan dengan detail sebagai berikut:

3.4.1. Survei dan Pendataan Lokasi

Pada tahapan ini dilakukan survei lokasi daerah yang ingin diteliti, daerah yang ingin dilakukan survei merupakan daerah yang pernah di guncang gempa bumi yang cukup besar dan menimbulkan kerusakan. Daerah yang masuk dalam survei yaitu terletak di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 3.2 diatas. Setelah dilakukan survei tempat, tahap selanjutnya adalah pendataan lokasi, maksudnya ialah mencari informasi tentang seberapa banyak pembangunan rumah yang sedang dilakukan saat ini. Berikut adalah contoh survei dan pendapatan lokasi.

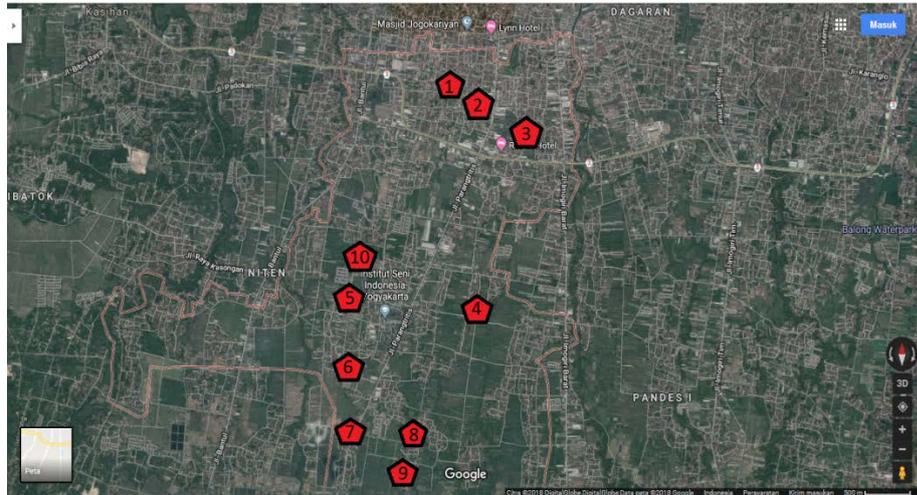


Gambar 3.3 Contoh survei dan pendataan lokasi

Untuk informasi besarnya dampak gempa, data didapat dari berbagai sumber seperti, data yang pernah di buat sebelumnya, data dari pemerintah, data dari media internet, dan pembicaraan dengan warga sekitar. Sedangkan untuk data pembangunan yang sedang dilakukan saat ini, Penulis langsung ke lokasi untuk mencari data dan informasi. Pada saat dilakukan survei dan pendataan lokasi, penulis melakukan perbandingan data antara agar memudahkan penelitian ketahap selanjutnya.

3.4.2. Penetapan atau Penentuan Lokasi

Untuk menentukan daerah atau lokasi yang akan diteliti yang kedepanya berkemungkinan besar bernilai positif atau bergunanya TA ini setelah selesai untuk orang banyak nantinya, banyaknya pembangunan rumah yang ada saat ini dan seberapa besar dampak dari gempa bumi. Maka Kecamatan Sewon menjadi tempat studi yang digunakan untuk penelitian.



Gambar 3.4 Lokasi penelitian rumah, pada Tampilan Google Maps Satelit

Penentuan lokasi penelitian menggunakan media dari internet yaitu google maps. Adapun caranya membuka aplikasi google maps lalu mencari daerah yang ingin ditetapkan atau dipilih kemudian diberi tanda. Pada setiap daerah yang sedang dilakukan pembangunan rumah, diberikan tanda merah didalam aplikasi google maps. Penandaan lokasi ini dilakukan agar mempermudah pekerjaan dan juga untuk membuktikan bahwa penulisan TA dan penelitian ini murni dikerjakan dan dilakukan oleh penulis.

3.4.3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga atau merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data (data primer)

Pengumpulan data primer, kuisisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman pembuatan bangunan tahan gempa, pengolahan bahan-bahan dan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kuisisioner disini diberikan kepada kontraktor atau pekerja (orang yang mendirikan bangunan), yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai pembangunan bangunan tersebut. Pertanyaan berupa kelengkapan pesyaratan teknis dan administratif, pemahaman tukang atau pelaksana tentang kerentanan bangunan, cara pembuatan bangunan tahan gempa, cara pengolahan bahan dan

cara pembuatan campuran untuk membuat struktur yang berkualitas sesuai persyaratan.

Pertanyaan harus didasari atau mempunyai acuan dari beberapa sumber, pada penelitian ini sumber yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 36 Tahun 2005, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PPT/M/2007, UU Nomor 28 Tahun 2002 Mengenai Bangunan

3.4.4. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Dalam penelitian ini metode deskriptif yang digunakan ialah metode deskriptif survey (survey lapangan), maksud dari metode survei adalah metode yang digunakan dengan cara turun secara langsung kedalam lingkungan masyarakat untuk mendapatkan data. Penelitian menerangkan keadaan pembangunan dari beberapa rumah yang sedang dibangun, dimulai dari tahapan pembangunan yang meliputi pembuatan pondasi, beton, dinding, hingga rangka atap dan bahan-bahan yang digunakan, serta cara-cara pengolahan bahan untuk dijadikan struktur, serta mencari data tentang kelengkapan persyaratan secara teknis dan umum. Hasil dan data-data dari penelitian, selanjutnya diolah sebagai sebuah data yang nyata dan terpercaya yang mungkin berguna untuk pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan orang yang ingin melakukan penelitian tentang kerentanan bangunan dan untuk mengantisipasi dampak terhadap bencana khususnya gempa bumi yang terjadi pada masa akan datang.